

PENDAMPINGAN EDUKASI BUDIDAYA JAMUR DAN BAHASA INGGRIS PADA SISWA/SISWI BANKLONGRUA SCHOOL

**Zulpahmi, Sumardi, Edi Setiawan, Naqib F Al Hakim,
Resty Sintia Sari, Syifa Putri Altantri**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.HAMKA
zulpahmi@uhamka.ac.id.

Abstract

This mentoring activity was carried out with the aim of providing assistance related to mushroom cultivation education and English which was carried out directly at Banklongrua School. Participants in this activity were students at Banklongrua School. The method used is the direct method with the theme of mentoring mushroom cultivation education and English for Banklongrua School Krabi Thailand students. The expected result is that students can understand mushroom cultivation, as well as gain useful knowledge for the future. The result of this international community service activity is an increase in the knowledge and skills of Banklongrua School students, especially in the sociopreneur field which will become their provision for entrepreneurship, both now and in the future. The knowledge provided during this community service activity is expected to be a motivation and enthusiasm for students at Banklongrua School to continue to learn and innovate so that they can make contributions to the school environment or community environment later.

Keywords: mushroom cultivation, English language education, sociopreneur..

Abstract

Kegiatan Pendampingan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk melakukan pendampingan terkait edukasi budidaya jamur dan bahasa Inggris yang di laksanakan secara langsung di Banklongrua School. Peserta dalam kegiatan ini adalah siswa di Banklongrua School. Metode yang digunakan adalah metode langsung dengan tema pendampingan edukasi budidaya jamur dan bahasa Inggris pada siswa Banklongrua School Krabi Thailand. Hasil yang diharapkan yaitu siswa dapat memahami mengenai budidaya jamur, serta mendapatkan ilmu yang bermanfaat untuk kedepannya. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat internasional ini adalah bertambahnya keilmuan dan keterampilan siswa Banklongrua School, khususnya di bidang sociopreneur yang akan menjadi bekal mereka dalam berwirausaha, baik saat ini maupun di masa yang akan datang. Pengetahuan yang diberikan selama berlangsungnya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi motivasi serta semangat bagi siswa di Banklongrua School untuk terus belajar dan berinovasi sehingga mampu menghasilkan kontribusi bagi lingkungan sekolah ataupun lingkungan masyarakat nantinya.

Keywords: budidaya jamur, edukasi bahasa inggris, sociopreneur.

PENDAHULUAN

Adanya keterkaitan (*connect*) dan kecocokan (*align*) antara lembaga pendidikan dengan kelompok masyarakat secara tipikal menjadi pendorong berdirinya program pengabdian masyarakat. Pengabdian

kepada masyarakat dalam hal ini mendukung terbentuknya tindakan-tindakan praktis langsung atas apa yang dipelajari siswa di kelas tentang kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan bidang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Penyelenggaraan pengabdian

masyarakat diharapkan dapat menjadi wahana pembelajaran bagi para mahasiswa (peserta pengabdian masyarakat) agar mampu menerapkan pembelajaran yang sebelumnya telah diberikan selama perkuliahan, sesuai dengan bidang ilmu masing – masing..

Selain itu, pelaksanaan program pengabdian masyarakat diarahkan membantu siswa mencapai tiga tujuan utama. Bahkan dalam hal ini, pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional khususnya yang terkait dengan BAB V Pasal 26 Ayat 4, yang pada intinya berisi rumusan standar kompetensi lulusan perguruan tinggi. Upaya hukum ini bertujuan: “menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemandirian, serta sikap untuk menerapkan ilmu, teknologi, dan seni untuk tujuan kemanusiaan”.

Di Indonesia, pengabdian masyarakat telah lama dilaksanakan di perguruan-perguruan tinggi di Indonesia. Kegiatan ini diperkuat lagi oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 menyatakan bahwa: “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian 5 masyarakat”.

Association of Education Cultural International (AECI) salah satu duta perguruan tinggi di Thailand Selatan yang mempunyai program kerja sama dengan beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia yang salah satunya

programnya adalah pengabdian masyarakat yang dilaksanakan selama satu bulan di wilayah Thailand Selatan. Pada tahun ini, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka telah menjalin kerjasama dengan *Association of Education Cultural International* (AECI) dalam bidang kegiatan pengabdian masyarakat Internasional di Thailand Selatan.

Salah satu kegiatan yang dapat dilaksanakan di dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah *sociopreneur*. *Sociopreneur* merupakan seorang individu yang mempunyai jiwa sosial dan kreativitas dengan menciptakan lapangan kerja (Wijaya, 2021). Secara sederhana dapat dikatakan bahwa *sociopreneur* adalah seseorang yang mau menggunakan pengetahuan usahanya untuk membawa perubahan secara sosial (Sulistiyanto & Abdullah, 2021). *Sociopreneur* memiliki tujuan guna memecahkan masalah sosial dan dengan cara tersebut berguna untuk meningkatkan perekonomian (Khumas & Halimah, n.d.). *Sociopreneur* diyakini dapat membawa dampak yang baik di tengah kehidupan (Maisaroh, 2021).

Ide ini muncul setelah melihat potensi yang ada di sekolah Banklogurua School. Dimana terdapat lahan yang dapat digunakan sebagai tempat budidaya. Socioentrepreneur dapat dimulai dari kegiatan langkah dengan manfaat yang besar terhadap lingkungan sosial (Sari, 2022). Pemanfaatan lahan sebagai kegiatan komersial dapat berangkat dari langkah kecil, dengan menggunakan konsep *sociopreneur* (Fariroh et al., 2021).

Langkah *sociopreneur* ini mempunyai peran penting di dalam menyelesaikan masalah masyarakat (Syihabudin et al., 2022). Edukasi dan pengenalan Budidaya Jamur merupakan bentuk pendampingan mahasiswa dan

dosen pengabdian masyarakat kepada siswa siswi di Banklongrua School mengenai pengetahuan cara memanfaatkan lahan kosong di sekolah untuk kegiatan agropreneur seperti budidaya mushroom. 13 Edukasi ini dilakukan untuk melatih siswa siswi dalam memanfaatkan peluang yang ada dan terlebih lagi tempat sekolah ini banyak sekali lahan subur. Edukasi keterampilan mempunyai peran tinggi di dalam menciptakan kemampuan berbisnis (Setianti et al., 2020).

METODE

Terdapat beberapa kegiatan dan metode yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu : *Pertama*, Pendampingan Edukasi Budidaya Mushroom, Dalam kegiatan ini tim dibimbing langsung oleh Direktur Banklongrua School (Miss. Supranee Kunlambat), kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan, dimulai dari proses penyemaian bibit hingga panen. Budidaya ini ditargetkan dapat dijual kepada masyarakat sekitar kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih satu bulan mulai dari proses penyemaian bibit hingga panen. Budidaya ini akan menjadi salah satu hasil yang akan tim pasarkan ke masyarakat sekitar, yang kemudian selanjutnya akan diserahkan kepada pihak sekolah untuk dilanjutkan proses budidayanya. *Kedua*, Pendidikan Bahasa Inggris, Dalam kegiatan ini Tim ikut berpartisipasi menjadi tenaga pendidik di bidang bahasa Inggris untuk siswa/i di Banklongrua School. *Ketiga*, Kegiatan ini untuk memberi pengetahuan kepada siswa/i terhadap gizi yang terkandung di dalam makanan dan informasi terkait porsi jumlah gizi yang baik di konsumsi untuk seumurannya mereka. Metode yang digunakan yaitu dalam bentuk seminar. *Keempat*, Dalam kegiatan ini Tim mengadakan shalat

zuhur berjamaah setiap hari di musholla. Tujuannya untuk membiasakan siswa/i untuk shalat sejak dini sekaligus melatih kedisiplinan. *Kelima*, Kegiatan ini diadakan di setiap Rabu pagi sebelum masuk kelas. Mulai dari mengambil sampah yang berserakan untuk di buang ketempatnya, menyapu halaman dan menyiram tanaman. Tujuannya untuk memberikan pemahaman kepada siswa/i akan pentingnya kebersihan lingkungan sekolah. *Keenam*, Dalam kegiatan ini tim mengajak para guru dan siswa/i untuk senam di pagi hari. Senam ini diadakan di setiap Jum'at pagi. *Ketujuh*, metode yang dipakai pada saat pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah pemberian materi secara langsung. Tim memperkenalkan bahasa Indonesia di waktu santai, seperti saat siswa bermain dan makan siang. Mulai dari kata-kata yang sederhana, seperti eat dalam bahasa Indonesia itu makan, rice dalam bahasa Indonesia itu nasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan umum yang ada di Banklongrua School ini, tim pengabdian masyarakat Internasional sudah melaksanakan beberapa program, baik itu program pokok maupun program tambahan. Salah satu program pokok yakni budidaya jamur. Budidaya jamur ini dilaksanakan dengan alasan jamur mengandung protein dan serat yang baik bagi tubuh dan mayoritas siswa/i serta masyarakat sekitar mengkonsumsi jamur. Maka dari itu tim memilih untuk melaksanakan pendampingan edukasi budidaya jamur dengan menggunakan media hidroponik.

Pihak sekolah menerima kehadiran tim dengan sangat baik dan kegiatan yang dilakukan di dukung oleh para guru dan masyarakat sekitar. Untuk

hambatan ada dalam perbedaan bahasa. Yang dimana bahasa sehari-hari mereka menggunakan bahasa thailand dan hanya para guru yang bisa berbahasa inggris, selain itu warga sekolah dan masyarakat sekitar juga masih sangat kental dengan adat budaya mereka.

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dapat diikuti oleh seluruh siswa/I Banklongrua School. faktor yang menghambat pada kegiatan ini ialah Bahasa, karena seluruh siswa/I di sekolah tersebut menggunakan Bahasa Thailand dan yang bisa berbahasa inggris hanya para guru.

Kegiatan ini dilakukan dengan lancar karena dukungan yang maksimal dari pihak mitra. Hal tersebut dapat dilihat dari penyediaan fasilitas penunjang acara yang lengkap dan juga kesediaan peserta yang hadir sangat antusias.

Rencana tindak lanjut kegiatan ini adalah memberikan tanaman hidroponik yang telah ditanam kepada pihak sekolah untuk dibudidaya lebih lanjut, yang kemudian bisa dijadikan sumber penghasilan bagi pihak sekolah tersebut.

SIMPULAN

Pada bagian akhir dari laporan pengabdian masyarakat Internasional yang berlangsung selama satu bulan ini dapat diambil kesimpulan bahwasanya kegiatan pengabdian masyarakat Internasional Thailand ini sangatlah berguna dan bermanfaat bagi mahasiswa itu sendiri bagaimana penulis mendapatkan kesempatan yang sangat berharga dimana penulis dapat bergabung bersama keluarga besar sekolah dan mendapatkan banyak pengalaman selama berada di kalangan keluarga besar Banklongrua School. 2. Penulis mampu memberikan dampak positif melalui program kerja yang

diadakan di Banklongrua School, seperti menumbuhkan jiwa agropreneur muda melalui edukasi budidaya mushroom. 3. Dapat memberikan pengalaman yang lebih mengenai kehidupan sehari-hari, sistem pendidikan, serta memperluas pengetahuan sosial yang berbeda dengan negara asal penulis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan kekuasaannya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dan baik. Dimana kegiatan pengabdian ini mengangkat tema dengan judul, "Pendampingan Edukasi Budidaya Jamur dan Bahasa Inggris Pada Siswa/Siswi Banklongrua School". Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik didukung oleh kontribusi berbagai pihak, seperti LPPM UHAMKA yang telah mendukung secara materi dengan mengalokasikan sejumlah dana. Kepada Kepala Sekolah Banklongrua School yang telah menjadi mitra yang baik tidak lupa juga kami mengucapkan terimakasih karena telah bersedia menjadi mitra bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Dengan keterbatasan ilmu yang kami miliki, Kami sadar di dalam penulisan ini terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu penulis berharap agar pembaca juga dapat memberikan saran serta kritiknya terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat serta artikel ilmiah yang penulis tulis ini.

DAFTAR PUSTAKA

Fariroh, I., Novikarumsari, N. D., & Utami, R. A. (2021). Adaptasi

- Ekonomi Rumah Tangga di Desa Sukowiryo Kabupaten Jember melalui Budidaya Tanaman Sayuran secara Vertikultur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(4), 472–477.
<https://doi.org/10.29303/jpmppi.v4i4.1030>
- Khumas, A., & Halimah, A. (n.d.). BOLA MASAGENAE: Program Sociopreneur dan Rumah Literasi Bagi Kaum Dhuafa di Kota Parepare. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 609–614.
<https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/16060%0Ahttps://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/download/16060/9303>
- Maisaroh. (2021). Dampak Inovasi terhadap Transformasi Lingkungan dalam Praktik Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 23(1), 1–15.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Sari, W. D. (2022). Gambaran karakter sociopreneur dari kaum millennial. *Prosiding Seminar Nasional Psikologi*, 8–25.
<http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/SemNasPsikologi/article/viewFile/2715/996>
- Setianti, Y., Subekti, P., Permana, R. S. M., & Budiana, H. R. (2020). Komunikasi Pendidikan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Di Wilayah Tinggal Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Acta Diurna*, 16(2), 66–85.
<https://doi.org/10.20884/1.actadiurna.2020.12.2.3259>
- Sulistiyanto, D., & Abdullah, S. M. (2021). Dampak Pengembangan Sociopreneur Oleh Pns Dan Anggota Polri Dalam Upaya Menyambut Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Psikologi*, 2019, 164–175.
<http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/ProsidingSemNasPsikologi/article/view/2012%0Ahttps://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/ProsidingSemNasPsikologi/article/download/2012/923>
- Syihabudin, M., Haidar, A., & Herindar, E. (2022). Konsep Model Sociopreneur Sudut Lombok Untuk Mendukung Pariwisata Halal Berkelanjutan di Nusa Tenggara Barat. *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 2(2), 122–139.
<https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v2i2.5904>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wijaya, R. H. (2021). Berkarya dengan Empati dan Memperkuat Ekonomi: Peran Mahasiswa Sociopreneur dalam Mencapai SDGs. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(1), 59–67.
<https://doi.org/10.53958/wb.v6i11.64>